

**MAKNA RUTINITAS KEGIATAN KEAGAMAAN BAGI KUALITAS  
KERJA KARYAWAN**

**(Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng  
Pusat Gayungsari Surabaya)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**EVA AINUR ROSIDAH**

**NIM: G74215062**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SURABAYA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Eva Ainur Rosidah

NIM : G74215062

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Makna Rutinitas Kegiatan Keagamaan bagi Kualitas Kerja Karyawan (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 April 2019

Saya yang menyatakan,



Eva Ainur Rosidah

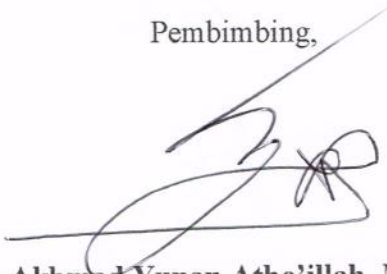
NIM. G74215062

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Eva Ainur Rosidah NIM. G74215062 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 29 April 2019

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, positioned above the printed name.

**Akhmad Yunan Atho'illah, M. Si.**

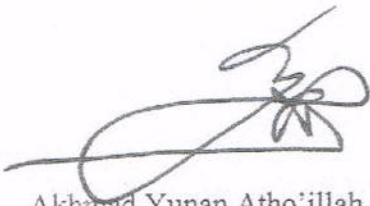
NIP. 198101052015031003

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Eva Ainur Rosidah NIM. G74215062 ini telah dipertahankan didepan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 17 Juni 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Syariah.

### Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I,



Akhmad Yunan Atho'illah, M. Si.  
NIP. 198101052015031003

Penguji II,



Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.  
NIP. 197005142000031001

Penguji III,



Dr. H. Muhammad Lathoif Ghozali, LC., MA.  
NIP. 197511032005011005

Penguji IV,



Andhy Permadi, M. Kom  
NIP. 198110142014031002

Surabaya, 01 Juli 2019

Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Dekan,



Dr. H. Ali Arifin, M.M.  
NIP. 196212141993031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eva Ainur Rosidah  
NIM : 674215062  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah  
E-mail address : evainurrosidah705@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi    ☐ Tesis    ☐ Desertasi    ☐ Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Manajemen Rutinitas Kegiatan Keagamaan bagi Kualitas Kerja  
Karyawan (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat  
Syariah Jabal Hur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 . Juli . 2019

Penulis

( Eva Ainur Rosidah )  
*nama terang dan tanda tangan*



## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Makna Rutinitas Kegiatan Keagamaan bagi Kualitas Kerja Karyawan ( Studi Kasus pada BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya)**” ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan tentang (1) Bagaimana implementasi rutinitas kegiatan keagamaan BPRS Jabal Nur Tebuireng dan (2) Bagaimana Rutinitas kegiatan keagamaan bagi kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada objek. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian diolah melalui editing, organizing, dan penemuan hasil untuk memperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi rutinitas kegiatan keagamaan dilakukan dalam empat fase yaitu harian, mingguan, bulanan dan tahunan, yang meliputi kegiatan keagamaan doa pagi, doa sore, kultum, mengaji, bersedekah, dan khataman, yang dianggap bahwa rutinitas kegiatan keagamaan mendatangkan keberkahan dalam lembaga tersebut, yang menyebabkan meningkatnya kunjungan nasabah, baik dalam pembiayaan, tabungan dan deposito. Hal tersebut dalam dilihat dari peningkatan pendapatan pembiayaan musyarakah, qardh, wadi'ah, dan tabungan mudharabah pada bulan maret, september dan desember dari tahun 2016-2017, dan peningkatan pada bulan maret dari tahun 2018-2019, peningkatan pendapat tersebut terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu rutinitas kegiatan keagamaan tersebut membentuk kedisiplinan bagi karyawan dalam hal kehadiran masuk kerja, yang awalnya sebelum ada rutinitas kegiatan keagamaan tingkat kehadiran karyawan tidak terkontrol sekarang menjadi terkontrol, sehingga tingkat karyawan tidak hadir, cuti maupun terlambat sekarang mulai menurun.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rutinitas kegiatan keagamaan yang dilakukan BPRS Jabal Nur Tebuireng telah berhasil memberikan dampak bagi kinerja karyawan, yaitu meningkatnya kinerja karyawan, yang sebelumnya kinerja karyawan sudah baik setelah meraih prestasi dari NFOBANK atas kinerja keuangan, ditambah dengan peningkatan jumlah nasabah dan pendapatan pembiayaan setelah adanya rutinitas kegiatan keagamaan tersebut yang menjadikan kinerja karyawan lebih berkualitas.

**Kata Kunci:** Kegiatan keagamaan, kinerja karyawan







Daftar Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng Kantor Pusat.....	
Teks Pembacaan Doa BPRS Jabal Nur Tebuireng .....	
Jadwal Rutinitas Kegiatan Keagamaan BPRS Jabal Nur Tebuireng	
Laporan Publikasi Triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016-2017	
Laporan Publikasi Triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2018-2019	
Daftar Jumlah Nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016 .....	
Daftar Jumlah Pembiayaan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016.....	
Daftar Pembiayaan Bermasalah BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016	
Daftar Jumlah Nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng 2018 .....	
Daftar Jumlah Pembiayaan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2018.....	
Daftar Pembiayaan Bermasalah BPRS Jabal Nur Tebuireng 2018	
Daftar Kehadiran Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016	

Daftar Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng Kantor Pusat.....	
Teks Pembacaan Doa BPRS Jabal Nur Tebuireng .....	
Jadwal Rutinitas Kegiatan Keagamaan BPRS Jabal Nur Tebuireng	
Laporan Publikasi Triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016-2017	
Laporan Publikasi Triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2018-2019	
Daftar Jumlah Nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016 .....	
Daftar Jumlah Pembiayaan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016.....	
Daftar Pembiayaan Bermasalah BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016	
Daftar Jumlah Nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng 2018 .....	
Daftar Jumlah Pembiayaan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2018.....	
Daftar Pembiayaan Bermasalah BPRS Jabal Nur Tebuireng 2018	
Daftar Kehadiran Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016	



## PENDAHULUAN

Dewasa ini, dengan semakin ketatnya tingkat persaingan bisnis mengakibatkan perusahaan dihadapkan pada banyak tantangan untuk mempertahankan kelangsungan hidup, sehingga perusahaan harus mempunyai strategi dan *Planning* untuk mampu bersaing, dalam menjalankan strategi dan *Planning* tersebut perusahaan tentunya membutuhkan berbagai sumber daya diantaranya adalah modal, material, mesin dan yang paling terpenting adalah adanya sumber daya manusia, yaitu para karyawan, karena karyawan merupakan sumber daya manusia yang sangat sangat penting dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Ninuk Muljani, "Motivator untuk Meningkatkan Kinerja karyawan", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 2, (September 2002), 108.

Keterlibatan sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan perusahaan tersebut, dan pada saat ini banyak sekali perusahaan atau organisasi yang mulai berkembang, salah satunya adalah Lembaga Perbankan Syariah yang sekarang menjadi sektor usaha industri yang sangat berkembang pesat di Indonesia. Banyak sekali para pesaing-pesaing Lembaga Perbankan Syariah lainnya yang mulai berlomba-lomba meningkatkan, mengelolah, serta mengembangkan inovasi-inovasi produk terbaru mereka agar tidak kalah dengan para pesaing Lembaga Perbankan Syariah yang lainnya dan menjadi sebuah perusahaan yang lebih unggul. Semakin sengitnya sebuah persaingan bisnis dalam dunia Perbankan Syariah tersebut, menjadikan sumber daya manusia yang dimiliki diuntut untuk mampu berkompetisi dan bekerja lebih giat agar bisa meningkatkan kinerjanya.

<sup>3</sup> Samsuni, “Manajemen Sumber Daya Manusia”, *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 17, No. 31 (2017), 114.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset yang sangat penting dan besar pengaruhnya bagi kemajuan suatu perusahaan atau organisasi, karena sumber daya manusia mampu mengubah, mencapai dan meningkatkan apa yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut, dan salah satu pendekatan dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan melalui pendekatan agama, karena dalam agama Islam kita telah diajarkan untuk berkerja sesuai dengan syariat Islam dan tidak melanggar aturan-aturannya. Sebagai landasan dalam bekerja telah diambil dalam firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Az-Zumar ayat 39, sebagai berikut:

Katakanlah hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Tangerang Selatan: Forum pelayanan Al-Qur'an, 2013), 462.

keimanan dan aqidah juga dibarengi dengan sebuah kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat menumbuhkan semangat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt akan terasa berbeda dengan bekerja yang diyakini hanya untuk mencari uang. Bekerja yang diyakini dengan keimanan dan aqidah juga dibarengi dengan kegiatan keagamaan merupakan cara untuk memotivasi kita untuk bekerja lebih baik, karena pada sesungguhnya bekerja itu tidak hanya mendapat penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan, melainkan tujuan kita untuk bekerja adalah untuk mendapatkan pahala dan keberkahan dari Allah Swt, karena bekerja mencari nafkah merupakan bagian dari ibadah dan seorang muslim harus bekerja dengan niat yang ikhlas karena Allah Swt, dengan sungguh yang semata-mata hanya karena Allah Swt.

Seorang karyawan atau sumber daya manusia yang telah memiliki dan tertanam dalam dirinya, yaitu iman yang teguh pendirian kepada Allah Swt, yang selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt, maka dia dapat disebut sebagai seorang karyawan yang bekerja demi mendapatkan keutamaan dan keberkahan dari Allah Swt, karena seseorang yang melakukan pekerjaan yang didasari dengan niat yang syari'ah semata-mata bekerja karena Allah Swt, maka ia tidak hanya akan mendapatkan keberkahan di dunia saja, namun keberkahan akhirat juga ia dapatkan. Jadi istilah kerja bukan hanya untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan, namun istilah kerja disini adalah bekerja dengan niat sebagai ibadah, bekerja yang di niat sebagai salah satu bentuk amalan yang akan mendatangkan unsur kebaikan, keberkahan bagi diri sendiri, keluarga dan orang-orang yang ada disekitar kita.



BPRS Jabal Nur Tebuireng telah beroperasi sejak tahun 2007 dengan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang didalamnya terdapat sebuah kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin, diantaranya adalah doa pagi, doa sore, kultum, mengaji, bersedekah, dan lain sebagainya, guna untuk menumbuhkan semangat kerja bagi karyawannya juga menjadi sebuah ciri kegiatan keagamaan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng ini. Dengan demikian BPRS Jabal Nur Tebuireng lahir dan beroperasi dengan semangat (*ghirah*) keagamaan dan keinginan yang kuat untuk memperbaiki kehidupan ekonomi ummat Islam.<sup>6</sup> Karena dalam prinsip atau visi dan misi BPRS Jabal Nur Tebuireng sendiri adalah sebagai penyebar rahmat yang diberikan Allah Swt, juga melakukan sebuah pelayanan perbankan syariah berdasarkan imtaq dan juga ibadah.

<sup>6</sup>Ibid, 8.

Tabel 1.1

Kegiatan keagamaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Ibid, 63.

		08:00 – 11:00 (Kondisinonal)	seluruh karyawan (Sunnah)
4.	Sholat Dhuhur	Senin- Jum'at 12:00 – 13:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan (Berjama'ah)
5.	Sholat Ashar	Senin-Jum'at 15:05 – 15:30	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan (Berjama'ah)
6.	Mengaji Surat Al-Kahfi	Jum'at 07:30 – 08:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
7.	Makan Bersama (Bersedekah)	Jum'at 07:30 – 08:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
8.	Doa Sore	Senin-Jum'at 15:30 – 16:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
9.	Pembagian Takjil	Setiap bulan Ramadhan 16:00 – 17:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
10	Khataman	Setiap Acara Milad 26 Oktober 07:00 – Selesai	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan

BPRS Jabal Nur Tebuireng ini dipimpin oleh Bapak Agus Mulyana SE, yang dapat memimpin karyawan-karyawannya melalui sebuah kegiatan



Sebagaimana latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap permasalahan yang berjudul “Makna Rutinitas Kegiatan Keagamaan Bagi Kualitas Kerja Karyawan Studi kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya”.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terkandung didalamnya, yaitu:

- sby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

### D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Rutinitas Kegiatan Keagamaan di BPRS Jabal Nur Tebuireng?
2. Bagaimana Makna Rutinitas Kegiatan Keagamaan bagi Kualitas Kerja Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng?

## E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Siti Maisatul Hasanah dengan judul “Pengaruh nilai-nilai religuitas dalam islam terhadap etos kerja pedagang Madura di pasar Wonokromo Surabaya”, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pedagang Madura dipasar Wonokromo Surabaya memiliki keseragaman pandangan keagamaan tentang cara mereka berdagang dan rata-rata pedangang dari Madura tersebut beragama islam. Pandangan agama yang mereka miliki bisa dilihat dari cara mereka berdagang, antara lain meskipun mereka berdagang, mereka tidak lupa dengan kewajibannya sebagai umat muslim yaitu mnegerjakan ibadah,



- <sup>9</sup> Siti Maisatul Hasanah, “Pengaruh Nilai-Nilai Religuitas dalam Islam terhadap Etos Kerja Pedagang Madura di Pasar Wonokromo Surabaya” (skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 85.

[illegible]





## H. Definisi Operasional

## 1. Makna

Makna adalah arti atau maksud yang terkandung serta tersimpul dari suatu kata yang sangat bersautan dan menyatu, jika suatu kata tidak bisa dihubungkan dengan peristiwa atau keadaan tertentu, maka kita tidak bisa memperoleh makna

lib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- a. Bagi lembaga keuangan Syariah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk lebih mengembangkan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan juga sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya tentang makna rutinitas kegiatan keagamaan bagi kualitas kerja karyawan sebagai bahan referensi untuk kedepannya.

## 2. Rutinitas

<sup>14</sup> Muchlisin Riadi, "Pengertian dan Jenis-Jenis Makna Kata dalam Bahasa", <https://www.kajianpustaka.com/2013/03/pengertian-dan-jenis-jenis-makna-kata.html?m=1> diakses, 27 maret 2013.

<sup>16</sup> Huru'in Nihlah, "Makna Tradisi Sesajian dalam Acara Pernikahan bagi Masyarakat Desa Mayong Kecamatan karangbinangun kabupaten Lamongan" (Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013). 19.

<sup>17</sup> Nur Asri'ul Chusna, "Pengaruh Rutinitas Melaksanakan Puasa Senin Kamis terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Modern Bina Insani Semarang" (skripsi-Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017), 20.







### a. Sumber primer

- 1) Eni Rohimatul Fuziyah selaku Kepala Admin Umum BPRS Jabal Nur Tebuireng.
- 2) Rian Yogaswara selaku Seksi Akuntansi dan IT BPRS Jabal Nur Tebuireng.
- 3) Pram Puji Rahayu selaku Direktur BPRS Jabal Nur Tebuireng.
- 4) Rizqa Amel Ramadhani selaku Teller BPRS Jabal Nur Tebuireng.
- 5) Siti Sa'adah selaku Kepala seksi Rumah Tangga BPRS Jabal Nur Tebuireng.

Sumber sekunder adalah sumber data pendukung yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana sumber data sekunder menjadi pelengkap dari data primer.<sup>23</sup> Sumber data sekunder yang dimaksud pada penelitian ini adalah Ibu Pram Puji Rahayu selaku direktur di BPRS Jabal Nur Tebuireng, buku-buku dan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan guna menyelesaikan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

<sup>23</sup> Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya Airlangga University press, 2001), 129.

<sup>24</sup> Mega Inggawati, “Pengendalian Risiko Berbasis Kotak Penagihan untuk Pembiayaan Murabahah di KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera Cipta Menanggal Surabaya” (skripsi-UIN Sunan Ampel, 2017), 18

b. *Organizing*, yaitu penyusunan kembali data yang telah didapatkan oleh peneliti, penulis melakukan pengelompokkan data-data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data dengan sistematis yang akan memudahkan penulis dalam menganalisis data tersebut.

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah data yang didapat melalui wawancara terpenuhi, peneliti akan mengelolah data tersebut berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya akan dilakukan verivikasi dengan memeriksa benar atau tidaknya data tersebut. Kemudian peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh melalui wawancara.

Bab lima penutup terdiri dari kesimpulan dari penelitian dan saran untuk BPRS Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Surabaya dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan.

## KEGIATAN KEAGAMAAN DAN KUALITAS KERJA

## 1. Pengertian Keagamaan

Menurut Sukardi dalam menjelaskan tentang nilai-nilai keagamaan yang banyak dibutuhkan dalam dunia bisnis yaitu:

Kata kunci pertama untuk sukses didunia bisnis adalah mutal jujur yaitu berkata benar dan konsisten akan kebenaran dan hal tersebut merupakan hukum dalam dunia usaha.

22



b. Keterbukaan

Keterbukaan merupakan sebuah hukum alam didunia bisnis, maka logikanya apabila seseorang bersikap fair atau terbuka, maka ia telah berpartisipasi dijalan menuju dunia yang baik.

c. Pengetahuan diri

Pengetahuan diri menjadi elemen utama dan sangat dibutuhkan dalam kesuksesan sebuah usaha, karena dunia usaha sangat memperhatikan dalam lingkungan agama.

d. Spiritual non dogmatis

Komponen ini merupakan nilai kecerdasan spiritual dimana didalamnya terdapat kemampuan untuk bersikap fleksibel, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, serta kemampuan menghadapi dan memanfaatkan kualitas kerja yang diilhami visi dan misi.<sup>26</sup>

## B. Kualitas Kerja

## 1. Pengertian Kualitas Kerja

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering kali mendengar atau membicarakan tentang sebuah kualitas, misalnya kualitas mengenai kinerja perusahaan, kualitas produk dalam dan luar negeri, dan lain sebagainya. Menurut Deming dalam Fandy Tjipto dan Anastasia Diana (2001) menyatakan bahwa, kualitas merupakan suatu tingkat yang dapat diprediksi dari

<sup>26</sup> Sesilia, “Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan” (Skripsi-Universitas Diponegoro, 2011), 41-42.

Kualitas kerja mengandung banyak definisi dan makna, tergantung pada penggunaan dan tujuannya. Menurut Wilson dan Heyel dalam skripsi Dewi Mahmudah (2015) mengatakan bahwa, kualitas kerja menunjukkan sejauh mana mutu seorang pegawai dalam melakukan tugas-tugasnya meliputi ketepatan, kelengkapan dan kerapian. Sedangkan menurut Garry Dessler dalam skripsi Dewi Mahmudah (2015) mengemukakan bahwa, kualitas kerja adalah keadaan dimana para karyawan dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam bekerja.<sup>29</sup> Kemudian menurut Marcana dalam naskah publikasi Puput Wahyu Lestari (2015) menyebutkan bahwa, kualitas kerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang dicapai secara efektif dan efisien.<sup>30</sup> Juga dikemukakan Hao dalam naskah publikasi Puput Wahyu Lestari (2015), bahwa kualitas kerja merupakan

<sup>30</sup> Ibid., 8.

keahlian dalam pelaksanaan sebuah tugas sehingga terlaksana dengan mutu yang tinggi, waktu yang tepat, cermat dan dengan prosedur yang mudah dipahami oleh karyawan.<sup>31</sup>





Pengukuran kualitas dapat diukur melalui penelitian konsumen mengenai persepsi pelanggan terhadap suatu perusahaan atau suatu produk. Pada hakikatnya pengukuran kualitas perusahaan atau produk hampir sama dengan pengukuran kepuasan pelanggan, yaitu ditentukan oleh variabel harapan kinerja yang dirasakan (*perceived performance*).<sup>35</sup>

[illegible]





a. Memantau tingkat keselamatan dan kesehatan kerja

Mewajibkan perusahaan-perusahaan untuk menyimpan catatan indeks insiden kecelakaan dan kasus-kasus penyakit yang terjadi dalam perusahaan. Perusahaan juga mencatat tingkat kegawatan dan frekuensi setiap kecelakaan kerja dalam perusahaan.

b. Mengendalikan stress dan kelelahan kerja

Semakin banyak perusahaan memberikan program pelatihan yang dirancang untuk membantu para pekerja mengatasi stress yang diakibatkan oleh pekerjaan.

c. Mengembangkan kebijakan-kebijakan kesehatan kerja

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan meningkatnya tanggung jawab, semakin banyak perusahaan mengembangkan pernyataan –pernyataan kebijakan yang menyangkut bahaya-bahaya pekerjaan. Pernyataan-pernyataan ini berkembang dari suatu kepedulian bahwa perusahaan harus proaktif menangani masalah-masalah kesehatan dan keselamatan kerja.

d. Menciptakan program-program kebugaran

Perusahaan-perusahaan semakin memusatkan perhatian kepada usaha-usaha untuk menjaga agar para pekerja tetap sehat daripada menolong mereka sembuh dari sakitnya.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah, *Manajemen Sumberdaya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 84.

# IMPLEMENTASI RUTINITAS KEGIATAN KEAGAMAAN DAN KUALITAS KERJA KARYAWAN BPRS JABAL NUR TEBUIRENG

## 1. Sejarah pendirian BPRS Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Surabaya

Akhirnya pada tanggal 25-30 April, Sarpandi R.H. berangkat menuju Jakarta untuk dididik dibidang perbankan syariah di LPPI (Lembaga

31

Dengan *jihad fii Sabilillah* dan bermodalkan visi misi itulah Supandi R.H. dan Wustono Wagis mencoba mendekati dan menghimpun para investor yang tertarik dengan rencana mendirikan wahana jihad dalam bentuk BPRS. Supandi R.H. melakukan pendekatan terhadap beberapa temannya di BRI, sedangkan Wustono Wagis melakukan pendekatan pada rekan-rekan sesama kontraktor dan para pejabat pemberi proyek yang dilakukan selama bulan April sampai dengan bulan Mei 2004, dari usaha tersebut Supandi R.H. berhasil mengajak para calon investor sebanyak 4 orang pekerja BRI dan 5 orang tetangganya yang dianggap bermanfaat.<sup>40</sup>

Pada hari Ahad 29 Agustus 2004, dilaksanakan pertemuan para calon investor, pada pertemuan ini dihadiri 11 calon investor, dan pertemuan tersebut Supandi R.H. memaparkan ide pendirian 3 BPRS dan 1 koperasi, maka dibentuklah dan diresmikan kepanitiaan pendiri 3 BPRS dan 1 koperasi yang terdiri dari:

- 1) Herminto Wiriosaputra sebagai Ketua
- 2) Amin Wahyuni sebagai Sekretaris
- 3) Maria Ulfa sebagai Bendahara

[illegible]

Pada Sabtu tanggal 11 September 2004 pertemuan tersebut dihadiri oleh 6 orang dari calon investor dan 7 orang yang sudah komit pada pertemuan pertama. Dari pertemuan tersebut yang sudah konkrit sebagai investor baru 10 orang dengan jumlah dana yang memadai.

Pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2004, pada pertemuan tersebut jumlah calon investor yang hadir bertambah menjadi 12 orang, diantara 9 orang yang sudah bersedia sebagai investor yang hadir adalah 7 orang, sekaligus juga merundingkan masalah nama serta tempat untuk mendirikan BPRS.<sup>41</sup>

[illegible]

<sup>42</sup> Ibid, 46.

[illegible]



menengah untuk membangun atau menunjang perkembangan ekonomi masyarakat islam khususnya dan masyarakat Indonesia umumnya.<sup>44</sup>

#### 4. Produk dan Aplikasi Akad

BPRS Jabal Nur Tebuireng bergerak di bidang perbankan syariah, yang mana bank syariah ini dijadikan sebagai tempat alternatif peminjaman untuk memenuhi kebutuhan baik anggota, calon anggota, dan masyarakat sekitar. BPRS Jabal Nur Tebuireng juga dapat dijadikan sebagai tempat penyimpanan dana oleh anggota, calon anggota, dan masyarakat yang sedang berada pada masa pembayaran angsuran pembiayaan. Pada BPRS Jabal Nur Tebuireng mempunyai beberapa produk yang ditawarkan kepada Anggota. Produk-produk tersebut antara lain:<sup>45</sup>

### a. Penghimpunan Dana

### 1). Tabungan

a. Tabungan Mitra Usaha

Tabungan mitra usaha adalah produk simpanan harian yang tersedia di BPRS Jabal Nur Tebuireng yang dipersembahkan bagi masyarakat dan mitra usaha dalam mewujudkan kemudahan bertransaksi dengan mutu pelayanan yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Tabungan mitra usaha ini menggunakan akad wadi'ah

<sup>44</sup> Ibid., 48.

<sup>45</sup> Ibid, 50.



Tabungan Mudharabah adalah produk penghimpunan dana bank syariah dengan akad mudharabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

1. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul mal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana.
2. Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.
3. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
4. Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
5. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.<sup>46</sup>

[illegible]



BPRS Jabal Nur Tebuireng menyalurkan dananya kepada Anggota untuk digunakan sebagai:

- Aplikasi akad yang digunakan oleh BPRS Jabal Nur Tebuireng adalah sebagai berikut:

Murabahah yaitu transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin).

[illegible]

Musyarakah adalah produk pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara Bank Syariah dan nasabah yang membutuhkan pembiayaan, dimana bank dan nasabah secara bersama-sama membiayai suatu usaha atau proyek yang juga dikelola secara bersama-sama atas prinsip bagi hasil sesuai dengan penyertaan dimana keuntungan dan kerugian dibagi sesuai kesepakatan di muka.

Qardh adalah produk pembiayaan berdasarkan akad pemberian pinjaman dari pihak perbankan kepada nasabah yang dipergunakan untuk keperluan mendesak. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jumlah yang sama dan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama dan pembayarannya bisa dilakukan secara angsuran atau sekaligus.<sup>49</sup>

Ijarah adalah akad pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu

[illegible]











Berikut penjelasan program rutinitas kegiatan keagamaan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng.

Doa pagi tujuannya adalah agar para karyawan selalu dipermudah segala urusannya oleh Allah Swt, karena memang dalam ajaran agama islam sebelum melakukan segala sesuatu pekerjaan harus diawali dengan doa atau niat, dan segala sesuatu yang akan kita kerjakan selama didunia nanti dampaknya akan kembali kepada kita sendiri. Kemudian untuk doa sore, doa sore tujuannya adalah sebagai bentuk rasa syukur setelah melakukan semua

[illegible]



وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ. يَارَبَّنَا لَكَ

الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ

[illegible]













Program pelatihan dan pengembangan karyawan tersebut mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng, dari program tersebut BPRS Jabal Nur Tebuireng telah memiliki sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dan sikap yang sesuai dengan pekerjaannya dan juga mampu bersaing dalam bidangnya. Selain itu hasil dari program pelatihan dan pengembangan tersebut kinerja karyawan semakin meningkat dengan dibuktikan bahwa tingkat profitabilitas yang semakin tinggi di BPRS Jabal Nur Tebuireng. Sebuah keinginan yang kuat dari karyawan yang sangat berantusias dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan akan berdampak pada kualitas kerja karyawan, karena selain mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang baru, para karyawan akan mampu mengintropeksi diri dan membedakan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan dihari kemarin dan dihari yang akan datang.

[illegible]

Selain itu, dengan adanya rutinitas kegiatan keagamaan tersebut juga dapat mendorong dan meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan meningkatnya jumlah nasabah dan pendapatan dari hasil kunjungan nasabah ke BPRS Jabal Nur Tebuireng dari tahun 2017 sampai saat ini.

[illegible]

Hal tersebut dapat dilihat dilaporan publikasi triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng berikut ini:

Tabel 3.4

Laporan Publikasi Triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Periode  
Maret-September-Desember

No	Pos-Pos	Tahun 2016	Tahun 2017
1.	Pembiayaan Mudharabah	0	0
2.	Pembiayaan Musyarakah	13.048.806	17.001.206
3.	Ijarah	0	0
4.	Qardh	188.121	211.713
5.	Tabungan Wadi'ah	12.301.633	18.875.658
6.	Tabungan Mudharabah	216.976	139.257
7.	Deposito Mudharabah	50.761.944	37.294

Tabel 3.5

Laporan Publikasi Triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng Periode Maret

No	Pos-Pos	Tahun 2018	Tahun 2019
1.	Pembiayaan Mudharabah	0	0
2.	Pembiayaan Musyarakah	2.773.628	3.082.814
3.	Ijarah	0	0
4.	Qardh	1.490.685	6.504.63
5.	Tabungan Wadi'ah	6.555.105	7.431.85
6.	Tabungan Mudharabah	8.182	3.190
7.	Deposito Mudharabah	10.406.700	10.516

Sumber: Data BPRS Jabal Nur Tebuireng<sup>63</sup>

<sup>63</sup> Data BPRS Jabal Nur Tebuireng Surabaya, 28 Juni 2019.

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa rutinitas kegiatan keagamaan tersebut berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena dapat dilihat dari perbandingannya sebelum ada program rutinitas kegiatan keagamaan dan sesudah ada rutinitas kegiatan keagamaan tersebut, yaitu terjadinya peningkatan pendapatan terhadap BPRS Jabal Nur Tebuireng dari tahun 2017 sampai saat ini yaitu terhitung pada bulan maret, september dan desember dari tahun 2016-2017, dan peningkatan pada bulan maret dari tahun 2018-2019, hal tersebut disimpulkan bahwa peningkatan pendapat tersebut terus meningkat setiap tahunnya. baik itu dalam hal pembiayaan, setor tabungan, maupun deposito dan dengan adanya program rutinitas kegiatan keagamaan tersebut jumlah nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng menjadi meningkat sampai saat ini, berikut data nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng:

Tabel 3.6  
Data nasabah BPRS jabal Nur 2016:  
Tabungan

No	Bulan	Jumlah nasabah
1	Januari	2702
2	Februari	2732
3	Maret	2762
4	April	2795
5	Mei	2797
6	Juni	3819
7	Juli	3861
8	Agustus	3989
9	September	4012







Tabel 3.11

Pembiayaan bermasalah (macet) Tahun 2018

No	Bulan	Jumlah nasabah
1	Juni	248
2	Juli	248

Sumber: Data BPRS Jabal Nur Tebuireng

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Agus Mulyana selaku Direktur utama BPRS Jabal Nur Tebuireng:<sup>64</sup>

Rutinitas kegiatan keagamaan tentunya sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena menimbulkan banyak keberkahan yang datang, dan saya mewajibkan para karyawan untuk melakukan rutinitas kegiatan keagamaan tersebut, seperti sholat dhuha dan sholat berjamaah dikantor, karena kantor sudah saya anggap sebagai rumah sendiri, karena apabila kita sering beribadah ditempat yang kita tinggal makan keberkahan tersebut akan datang dengan sendirinya. Buktinya, terdapat peningkatan kunjungan nasabah sejak kepemimpinan saya dari pada sebelumnya, entah itu kunjungan untuk melakukan pembiayaan, setor tabungan, ataupun melakukan deposito, karena memang rutinitas kegiatan keagamaan itu sangat penting sekali, karena memang kualitas karyawan juga bisa dilihat dari cara mereka beribadah, apabila ada karyawan yang lalai dan untuk beribadah seperti melakukan kewajiban sholat, maka akan saya keluarkan karena memang dalam prinsip agama seperti itu, maksudnya adalah kewajiban yang diperintahkan Allah Swt bisa ditinggalkan apalagi kewajiban dunia seperti melakukan pekerjaan dilembaga ini, selain itu BPRS Jabal Nur Tebuireng ini lembaga atau perusahaan syariah, jadi sudah kewajiban karyawan untuk melakukan kewajiban tersebut.

Selain itu, juga terdapat penjelasan dari Eni Rohimatul Fauziyah selaku karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, Jabatan sebagai Kepala Admin Umum:

<sup>64</sup> Agus Mulyana, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 28 Juni 2019.

<sup>65</sup> Eny Rohimatul Fauziyah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 25 Maret 2019.

Kemudian dari Ryan Yogaswara selaku Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, Jabatan sebagai Seksi Akuntansi dan IT, berikut penjelasannya:

Program rutinitas kegiatan keagamaan di BPRS Jabal Nur Tebuireng jelas ada manfaatnya dan dampaknya bagi kualitas kerja karyawan dan saya sangat setuju serta mendukung adanya kegiatan tersebut, selain itu saya dapat merasakan manfaat dari kegiatan keagamaan tersebut yaitu ketika mengikuti kegiatan tersebut saya lebih ikhlas dalam melakukan pekerjaan, lebih disiplin dan bertanggung jawab dan yang terpenting lagi adalah bahwa rutinitas kegiatan keagamaan tersebutlah yang menjadikan kinerja karyawan lebih berkualitas, karena kegiatan keagamaan tersebutlah yang membedakan BPRS Jabal Nur Tebuireng dengan Lembaga Keuangan Syariah yang lain. Misalnya mengaji surat al-kahfi dihari Jumat, hal tersebut sangat bermanfaat, selain bagi individu juga bermanfaat bagi karyawan yang lain, dan tidak semua lembaga keuangan syariah yang pada hari Jumat ada program mengaji, karena biasanya lembaga keuangan yang lainnya kalau hari jumat pagi kegiatannya adalah briefing dan senam.<sup>66</sup>

Penjelasan dari Ryan Yogaswara menyatakan, bahwa Para karyawan sangat setuju dan mendukung dengan adanya rutinitas kegiatan keagamaan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng, karena dengan kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi karyawan, dan tentunya ada dampaknya bagi kualitas kerja karyawan, sehingga para karyawan dapat merasakan manfaat ketika melakukan rutinitas kegiatan tersebut, seperti melakukan pembacaan surat al-kahfi di hari jumat, dan hal tersebut sangat bermanfaat, selain bagi individu juga bermanfaat bagi karyawan yang lain. Rutinitas kegiatan keagamaan

<sup>66</sup> Ryan Yogaswara, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 25 Maret 2019.

Kemudian dari Pram Puji Rahayu selaku Direktur BPRS Jabal Nur Tebuireng  
Pusat Gayungsari Surabaya, Jabatan sebagai Direktur, berikut penjelasannya:

Dilihat dari operasionalnya kualitas kerja karyawan sudah baik, namun kualitas karyawan dapat lebih baik lagi dengan adanya rutinitas kegiatan keagamaan tersebut, dan rutinitas kegiatan tersebut tidak hanya berdampak saja bagi kualitas kerja karyawan, namun juga sangat bermanfaat, yang saya rasakan setelah melakukan rutinitas kegiatan keagamaan tersebut adalah timbul rasa tanggung jawab bagi perusahaan juga rasa takut untuk melakukan perbuatan yang tidak semestinya, jadi yang saya rasakan, saya lebih dapat menjaga amanah dari perusahaan, dan juga akan termotivasi untuk melakukan pekerjaan yang jujur dan lebih baik. Selain itu ketika melakukan sholat dhuhur dan sholat ashar, para staff dan karyawan disini selalu berjamaah dan itu merupakan bukti kedisiplinan para karyawan dan hal tersebut sudah jelas bahwa rutinitas kegiatan keagamaan sangat berdampak maupun berpengaruh bagi kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng dan semua kegiatan keagamaan di BPRS Jabal Nur Tebuireng ini sangat berpengaruh bagi kualitas kerja karyawan.<sup>67</sup>

Penjelasan dari Pram Puji Rahayu menyatakan, bahwa dengan adanya rutinitas kegiatan keagamaan tersebut dapat meningkatkan ketaqwaan para karyawan, juga dapat menimbulkan rasa tanggung jawab bagi perusahaan, sehingga akan menjaga karyawan dari perbuatan yang tidak semestinya dan hal tersebut dapat terlihat jelas bahwa para karyawan memiliki kualitas yang baik, baik itu kualitas kerja maupun kualitas diri, dan semua rutinitas kegiatan

<sup>67</sup> Pram Puji Rahayu, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungssari Surabaya, 25 Maret 2019.

No	Nama Karyawan	Tidak Hadir	Cuti	Terlambat
1.	Oki Rahmawan Cahyadi	2	2	6
2.	Sulasiono	21	0	0
3.	Memet Djatmala	31	0	9
4.	Ryan Yogaswara	11	3	7
5.	Siti Sa'adah	3	4	7
6.	Sri Wulandari	11	0	0
7.	Anindhita Diniarti	5	9	21
8.	Hajarani Nuansari	8	6	10
9.	Sa'id Syafi.i	2	0	0
10	Sandi Suardi	7	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>101</b>	<b>24</b>	<b>61</b>







merasa termotivasi untuk menjaga sikap dan tingkah laku ketika melayani nasabah.<sup>69</sup>

Penjelasan dari Amel Rizqa Ramadhani menyatakan, bahwa Rutinitas kegiatan keagamaan BPRS Jabal Nur Tebuireng membuat para karyawan termotivasi untuk melakukan pekerjaan yang baik, karena seorang karyawan yang bekerja dengan sungguh-sungguh yang dilandasi dengan rasa iman maka akan mendapatkan balasan nantinya. Sehingga rutinitas kegiatan keagamaan akan mempengaruhi hasil kerja dan kualitas kerja karyawan yang bersangkutan.

Kemudian dari Siti Sa'adah selaku karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, Jabatan sebagai Seksi Kepala Rumah Tangga, berikut penjelasannya:

Adanya program rutinitas kegiatan keagamaan tersebut membuat kualitas kerja karyawan lebih baik, karena memang kualitas kerja BPRS Jabal Nur Semakin lama semakin baik juga disebabkan oleh kegiatan keagamaan tersebut. Kemudian yang saya rasakan dari semua kegiatan keagamaan tersebut adalah dari doa pagi itu sendiri, karena setiap melakukan kegiatan harus dimulai dengan doa sehingga membuat pekerjaan lebih mudah, tidak terbebani, dan jadi lebih semangat dalam bekerja. Namun selain doa, kultum dan sholat dhuha juga membuat semangat kerja, karena biasanya ketika direktur memimpin kultum itu selalu memberikan motivasi-motivasi dan evaluasi-evaluasi agar para karyawan itu semakin semangat dalam bekerja dan bisa memperbaiki pekerjaan mereka apabila ada kesalahan dan kelalaian dihari kemarin. Selain itu ketika selesai melakukan sholat dhuha hati saya merasa tenang, merasa tidak memiliki beban apa-apa, sehingga melakukan pekerjaan juga dengan keadaan tenang, jadi sebisa mungkin selalu melaksanakan sholat dhuha karena memang manfaatnya luar biasa<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Rizqa Amel Ramadhani, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 27 Maret 2019.

<sup>70</sup> Siti Sa'adah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Kantor Pusat Surabaya, 25 Maret 2019.

Penjelasan dari Siti Sa'adah menyatakan, bahwa Rutinitas kegiatan keagamaan yang berdampak dan bermanfaat bagi bagi kualitas kerja karyawan adalah doa pagi, kultum dan sholat dhuha, karena ketika melakukan suatu pekerjaan dan kegiatan yang diawali dengan membaca doa, maka akan dipermudah dan diringankan pekerjaannya oleh Allah Swt, jadi para karyawan lebih semangat dalam bekerja. Selain itu, kultum yang disampaikan oleh direktur juga membuat para karyawan lebih semangat dalam bekerja, karena yang disampaikan direktur dalam kultumnya adalah sebuah motivasi-motivasi penyemangat bagi karyawan dan biasanya direktur juga menyinggung sedikit tentang hasil kerja yang dilakukan dihari sebelumnya, sehingga para karyawan lebih disiplin dan dapat bekerja lebih baik dari hari sebelumnya, sehingga akan dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan.

Berikut daftar kelima responden (karyawan) BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya yang telah diwawancarai:

Tabel 3.15

No	Responden	Nama Karyawan	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	1	Eni Rohimatul F, S.E	Kepala Admin Umum	S1
2	2	Ryan Yogaswara, S.E	Seksi Akuntansi	S1
3	3	Pram Puji Rahayu, Am, D	Direktur	D3
4	4	Rizqa Amel Ramadhani, S. Am, Keb	Teller	D3
5	5	Siti Sa'adah, S.E	Kepala Seksi Rumah Tangga	S1

Keterangan: Daftar Responden (karyawan) BPRS Jabal Nur Tebuireng

# ANALISA MAKNA RUTINITAS KEGIATAN KEAGAMAAN DAN KUALITAS KERJA KARYAWAN BPRS JABAL NUR TEBUIRENG

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset yang sangat penting dan besar pengaruhnya bagi kemajuan suatu perusahaan atau organisasi, karena sumber daya manusia mampu mengubah, mencapai dan meningkatkan apa yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Dan salah satu pendekatan dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan melalui pendekatan agama, karena dalam agama Islam kita telah diajarkan untuk bekerja sesuai dengan syariat Islam dan tidak melanggar aturan-aturannya. Seorang karyawan atau sumber daya manusia yang telah memiliki dan tertanam dalam dirinya, yaitu iman yang teguh pendirian kepada Allah Swt, yang selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt, maka dia dapat disebut sebagai seorang karyawan yang bekerja demi mendapatkan keutamaan dan keberkahan dari Allah Swt, karena seseorang yang melakukan pekerjaan yang didasari dengan niat yang syari'ah semata-mata bekerja karena Allah, maka ia tidak hanya akan mendapatkan keberkahan di dunia saja, namun keberkahan akhirat juga ia dapatkan.

BPRS Jabal Nur Tebuireng menerapkan kegiatan islami guna untuk meningkatkan dan menumbuhkan rasa semangat dalam bekerja, dan juga bertujuan untuk membentuk karakter religius para karyawan BPRS Jabal Nur

Dari hasil wawancara kelima responden (karyawan) BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya. Berikut penjelasan mengenai rutinitas kegiatan keagamaan BPRS Jabal Nur Tebuireng.

Rutinitas kegiatan keagamaan harian adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin setiap hari, karyawan dan para staff BPRS Jabal Nur Tebuireng setiap pagi menjelang melakukan kegiatan operasional dibidang masing-masing, kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin setiap pagi yaitu Doa bersama, kultum, sholat dhuha (Sunnah), kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh ketua direksi yaitu Bapak Agus Mulyana (Kantor Pusat), dengan tujuan agar pekerjaan yang dilakukan selalu dilancarkan dan dipermudah oleh Allah Swt.<sup>71</sup>

Kemudian kegiatan rutinitas kegiatan keagamaan harian yang lainnya adalah doa sore, yang dilakukan setelah semua kegiatan operasional yang ada di bank telah selesai atau bisa disebut doa pulang, sama halnya dengan doa

[illegible]

Rutinitas kegiatan keagamaan mingguan adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dalam kurun waktu seminggu sekali. BPRS Jabal Nur Tebuireng mempunyai sebuah kegiatan yang dilakukan seminggu sekali pada hari jum'at, yaitu mengaji atau membaca surat al- Kahfi dan setelah selesai mengaji atau membaca surat al-Kahfi ada makan-makan bersama (sedekah) yang dilakukan oleh seluruh staff dan karyawan. Makan bersama (sedekah) tersebut dilakukan secara bergantian oleh karyawan dan para staff, dengan diniatkan bahwa hari jumat merupakan hari yang baik dan berkah. Selain itu, memberikan sedekah pada hari jumat merupakan perbuatan sangat mulia dibandingkan dengan hari lainnya.<sup>72</sup>

Rutinitas kegiatan keagamaan bulanan adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dalam kurun waktu sebulan sekali. Rutinitas kegiatan keagamaan yang dilakukan karyawan dan staff BPRS Jabal Nur Tebuireng dalam kurun waktu bulanan adalah pembagian takjil yang dilakukan pada bulan ramadhan. Para staff dan karyawan melakukan bagi-bagi takjil

[illegible]

Rutinitas kegiatan keagamaan tahunan adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dalam kurun waktu setahun sekali. Rutinitas kegiatan keagamaan yang dilakukan karyawan dan staff BPRS Jabal Nur Tebuireng dalam kurun waktu tahunan adalah khataman. Khataman dilakukan setahun sekali pada saat acara milad BPRS Jabal Nur Tebuireng. Khataman tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mensyukuri atas hasil kerja yang telah dicapai, dan untuk memperingati hari berdirinya BPRS Jabal Nur Tebuireng.<sup>74</sup>

<sup>74</sup> Pratiwi, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Kantor Pusat Surabaya, 25 Maret 2019.



Berdasarkan hasil dari wawancara kelima responden, terdapat variasi jawaban dan informasi yang dapat dianalisis mengenai makna rutinitas kegiatan keagamaan bagi kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng. Perbedaan jawaban dari kelima responden tersebut berdasarkan hasil dari pengalaman dan yang mereka rasakan setelah mengikuti rutinitas kegiatan keagamaan di BPRS Jabal Nur Tebuireng. Dalam pembahasan ini peneliti akan memberikan gambaran mengenai hasil penelitian yang didapatkan dilapangan, mengenai makna rutinitas kegiatan keagamaan bagi kualitas kerja karyawan, namun peneliti akan mengumpulkan terlebih dahulu dari data-data yang sudah didapat yang meliputi perasaan karyawan ketika mengikuti rutinitas kegiatan keagamaan. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada kelima responden

Namun hasil wawancara dari responden apabila dilihat dari pengukuran kualitas kerja menurut Bernadian dan Russel dalam skripsi Bagus Radyan (2015) peneliti dapat menganalisis sebagai berikut.<sup>75</sup>

Merupakan hasil kerja yang harus dimiliki seorang karyawan, seorang karyawan harus bisa memberikan hasil kerjanya dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terjadinya peningkatan pendapatan terhadap BPRS Jabal Nur Tebuireng dari tahun 2017 sampai saat ini yaitu terhitung pada bulan maret, september dan desember dari tahun 2016-2017, dan peningkatan

[illegible]

Rutinitas kegiatan keagamaan tentunya sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena menimbulkan banyak keberkahan yang datang, dan saya mewajibkan para karyawan untuk melakukan rutinitas kegiatan keagamaan tersebut, seperti sholat dhuha dan sholat berjamaah dikantor, karena kantor sudah saya anggap sebagai rumah sendiri, karena apabila kita sering beribadah ditempat yang kita tinggal makan keberkahan tersebut akan datang dengan sendirinya. Buktinya, terdapat peningkatan kunjungan nasabah sejak kepemimpinan saya dari pada sebelumnya, entah itu kunjungan untuk melakukan pembiayaan, setor tabungan, ataupun melakukan deposito

Tabel 4.1

Laporan Publikasi Triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Periode  
Maret-September-Desember

No	Pos-Pos	Tahun 2016	Tahun 2017
1.	Pembiayaan Mudharabah	0	0
2.	Pembiayaan Musyarakah	13.048.806	17.001.206
3.	Ijarah	0	0
4.	Qardh	188.121	211.713
5.	Tabungan Wadi'ah	12.301.633	18.875.658
6.	Tabungan Mudharabah	216.976	139.257
7.	Deposito Mudharabah	50.761.944	37.294

## Laporan Publikasi Triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng Periode Maret

No	Pos-Pos	Tahun 2018	Tahun 2019
1.	Pembiayaan Mudharabah	0	0
2.	Pembiayaan Musyarakah	2.773.628	3.082.814
3.	Ijarah	0	0
4.	Qardh	1.490.685	6.504.63
5.	Tabungan Wadi'ah	6.555.105	7.431.85
6.	Tabungan Mudharabah	8.182	3.190
7.	Deposito Mudharabah	10.406.700	10.516

Terdapat perbandingan terhadap kinerja karyawan sebelum adanya program rutinitas kegiatan keagamaan dan sebelum adanya rutinitas kegiatan keagamaan, dengan melihat peningkatan jumlah nasabah dan pendapatan dari kunjungan nasabah ke BPRS Jabal Nur Tebuireng, baik dalam hal pembiayaan, setor tabungan, maupun deposito. Hal tersebut dalam dilihat dari peningkatan pendapatan pembiayaan musyarakah, qardh, wadi'ah, dan tabungan mudharabah pada bulan maret, september dan desember dari tahun 2016-2017, dan peningkatan pada bulan maret dari tahun 2018-2019, hal tersebut disimpulkan bahwa peningkatan pendapat tersebut terus meningkat setiap tahunnya. sedangkan deposito mengalami penurunan sedikit daripada tahun sebelumnya. Kemudian Rutinitas kegiatan keagamaan tersebut juga meningkatkan jumlah nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng.

<sup>76</sup> Data BPRS Jabal Nur Tebuireng Surabaya, 28 Juni 2019.

## 2. Ketepatan waktu

Merupakan sikap kepedulian seorang karyawan terhadap pekerjaannya, yang berhubungan dengan pelaksanaan pelayanan yaitu motivasi kerja, kehadiran, pelaksanaan tugas dan komitmen kerja. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kepedulian karyawan terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng dan ketepatan waktu karyawan dalam melakukan rutinitas kegiatan keagamaan, bahwa dampak yang didapat dari kegiatan keagamaan tersebut adalah sebuah rasa amanah tanggung jawab dan kedisiplinan, sehingga sikap tersebut di terapkan karyawan terhadap pekerjaannya yang senantiasa akan meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sejak adanya rutinitas kegiatan keagamaan membuat tingkat kehadiran karyawan dalam bekerja semakin baik, karena sebelum ada rutinitas kegiatan keagamaan jumlah tidakhadiran dan keterlambatan karyawan sangat buruk dan tidak terkontrol, namun setelah terdapat program rutinitas kegiatan keagamaan jumlah kehadiran karyawan sangat baik dan terkontrol karena karyawan mempunyai tanggung jawab dalam pekerjaannya selain itu waktu operasional kerja BPRS Jabal Nur adalah jam 08:00 dan jam 07:30 dilakukan pembacaan doa juga kultum, jadi para karyawan harus hadir sebelum jam tersebut untuk mengikuti rutinitas kegiatan keagamaan yaitu doa pagi dan kultum, selain itu terdapat sanksi bagi karyawan yang terlambat akan mendapat surat peringatan dan dipotong gaji Rp. 50.000.- bagi yang terlambat.

## Rekap Kehadiran Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng

Periode	Tidak Hadir	Cuti	Terlambat
2016	101	24	61
2017	55	23	50
2018	32	17	8

Hal tersebut juga diperjelas oleh Ibu Pram Puji Rahayu selaku Direktur BPRS  
Jabal Nur Tebuireng sebagai berikut:

Dapat dikatakan bahwa sebelum adanya rutinitas kegiatan keagamaan kinerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng sangat baik dan sudah sesuai dengan indikator kualitas kerja karyawan, bahwa karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng dalam bekerja tidak hanya berfokus pada satu bidang saja, melainkan karyawan dituntut untuk mengetahui dan bisa mengoperasikan semua bidang yang ada di bank tersebut, karena memang Sumber Daya Manusia yang ada di bank tersebut masih kurang. Selain itu, setiap satu bulan sekali karyawan diberikan pembekalan-pembekalan seperti pelatihan-pelatihan

<sup>77</sup> Data BPRS Jabal Nur Tebuireng Surabaya, 28 Juni 2019.

dalam acara workshop dan juga terdapat pengawasan teknis yang diawasi langsung oleh Dewan Pengawas Syariah. Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan tersebut juga dirasakan langsung oleh seluruh staff dan karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng dengan diraihnya penghargaan dari INFOBANK dengan predikat “SANGAT BAGUS”.

Namun setelah adanya rutinitas kegiatan keagamaan tersebut terprogram dan terlaksana sejak tahun 2017 sampai sekarang menimbulkan banyak perubahan di BPRS Jabal Nur Tebuireng, karena memang rutinitas kegiatan keagamaan dianggap sebagai pembawa keberkahan dalam lembaga tersebut, sehingga menimbulkan banyak manfaat bagi lembaga tersebut diantaranya tumbuhnya semangat, rasa tanggung jawab, disiplin, amanah dan jujur terhadap perusahaan dan juga timbulnya rasa takut untuk melakukan perbuatan yang tidak semestinya, namun yang terpenting adalah bahwa semua pekerjaan yang dilakukan diniatkan sebagai ibadah, maka akan mendatangkan manfaat baik untuk diri sendiri dan orang lain.

Kemudian, sejak ada rutinitas kegiatan keagamaan tersebut menyebabkan adanya perubahan dalam BPRS Jabal Nur Tebuireng, perubahan yang terjadi adalah yaitu terjadinya peningkatan pendapatan terhadap BPRS Jabal Nur Tebuireng dari tahun 2017 sampai saat ini yaitu terhitung pada bulan maret, september dan desember dari tahun 2016-2017, dan peningkatan pada bulan maret dari tahun 2018-2019, hal tersebut disimpulkan bahwa peningkatan pendapat tersebut terus meningkat setiap tahunnya. baik itu dalam hal pembiayaan, setor tabungan, maupun deposito dan dengan adanya



program rutinitas kegiatan keagamaan tersebut jumlah nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng menjadi meningkat sampai saat ini. Selain itu rutinitas kegiatan keagamaan tersebut membentuk kedisiplinan bagi karyawan dalam hal kehadiran masuk kerja, yang awalnya sebelum ada rutinitas kegiatan keagamaan tingkat kehadiran karyawan tidak terkontrol sekarang menjadi terkontrol, sehingga tingkat karyawan tidak hadir, cuti maupun terlambat sekarang mulai menurun, selain itu waktu operasional kerja BPRS Jabal Nur adalah jam 08:00 dan jam 07:30 dilakukan pembacaan doa juga kultum, jadi para karyawan harus hadir sebelum jam tersebut untuk mengikuti rutinitas kegiatan keagamaan yaitu doa pagi dan kultum, sehingga karyawan akan mendapat sanksi dan surat peringatan bagi yang sering tidak hadir tanpa keterangan, juga akan dipotong gaji Rp. 50.000.- bagi yang terlambat. sehingga hal tersebut membuat kinerja karyawan lebih berkualitas, yang sebelumnya kinerja karyawan sudah baik ditambah dengan adanya peningkatan jumlah nasabah dan pendapatan pembiayaan, sehingga adanya program rutinitas kegiatan keagamaan menjadikan kinerja karyawan lebih berkualitas.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengumpulan data, wawancara, dokumentasi, dan observasi mengenai makan rutinitas kegiatan keagamaan bagi kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Surabaya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- 80

kedisiplinan bagi karyawan dalam hal kehadiran dan rutinitas kegiatan keagamaan tingkat kehadiran karyawan sekarang menjadi terkontrol, dan absensi karyawan yang terlambat sekarang mulai menurun, sehingga kinerja karyawan lebih berkualitas, yang sebelumnya sudah baik ditambah dengan adanya peningkatan disiplin ketika adanya program rutinitas kegiatan keagamaan karyawan lebih berkualitas.

sarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Liris, Kecamatan Wungarsari Surabaya, ada beberapa hal yang dapat

sarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Liris, Kecamatan Wungarsari Surabaya, ada beberapa hal yang dapat

Jabal Nur Tebuireng

apkan rutinitas kegiatan keagamaan BPRS Jabal

Surabaya dapat mempertahankan dan mening

lebih baik lagi, tidak hanya dalam peningkatan jum

biayaan, namun diharapkan dengan adanya ru

Jabal Nur Tebuireng

apkan rutinitas kegiatan keagamaan BPRS Jabal

Surabaya dapat mempertahankan dan mening

lebih baik lagi, tidak hanya dalam peningkatan jum

biayaan, namun diharapkan dengan adanya ru



## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Ima, Dkk. “Pengaruh Nilai Islam Terhadap Kinerja Kerja”, *Jurnal mimbar*, volume 29, Nomor 2, Desember, 2013.
- Anogara, Pandji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Arwani, Agus. “Pengaruh Spiritual Keagamaan terhadap Profesionalitas Akuntan Syariah”, *Jurnal Ilmu Syariah*, volume 9, Nomor 1, Oktober, 2013.
- Azwar, Saifuddin. “Metode Penelitian”. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Burhan. “Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif”. Surabaya: Airlangga Press, 2011.
- Chusna, Nur Asri’ul. “Pengaruh Rutinitas Melaksanakan Puasa Senin Kamis terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Modern Bina Insani Semarang”. Skripsi-Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahan*. Tangerang Selatan: Forum pelayanan Al-Qur’an, 2013.
- Djakfar, Muhammad. “Makna Kerja bagi Pengusaha Kecil Muslim di Tengah Perkembangan Bisnis Kuliner”, *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, volume 10, Nomor 2, Desember, 2016.
- Fauziyah, Eny Rohimatul Fauziyah. *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng KP Surabaya-Gayungsari, 16 Desember 2018.
- Hasanah, SitiMaisatul. “Pengaruh Nilai-Nilai Religuitas dalam Islam terhadap Etos Kerja Pedagang Madura di Pasar Wonokromo Surabaya”. Skripsi-UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.
- Inggawati, Mega. “Pengendalian Risiko Berbasis Kotak Penagihan untuk Pembiayaan Murabahah di KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera Cipta Menanggal Surabaya”. Skripsi-UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2017.

- Lestari, Puput Wahyu. "Pengaruh kualitas kerja Pegawai terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Pelayanan Pajak Daerah Provinsi Kepulauan Riau Samsat Tanjungpinang", *naskah publikasi fakultas ilmu sosial dan politik*, 2015.
- Mahmudah, Dewi. "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya pada kualitas kerja Pegawai". Skripsi-Universitas Pasundan, Bandung, 2015.
- Moleong, J Lexy. "Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rodakaryam 2019.
- Mubarak, Ruma. "Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia", *Jurnal el-Hikmah fakultas tarbiyah UIN Maliki Malang*, 2015.
- Muljani, Ninuk. "Kompensasi sebagai Motivator untuk meningkatkan kinerja karyawan", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No, 2 September, 2002.
- Mulyana, Agus. *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng KP Surabaya-Gayungsari, Juni 2019.
- Nihlah, Huru'in. "Makna Tradisi Sesajen dalam Acara Pernikahan bagi Masyarakat Desa Mayong Kecamatan karangbinangun kabupaten Lamongan". Skripsi-UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2013.
- Novearti, RaraFransiska. "Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Kota Bengkulu", *Jurnal An-Nizom*, volume 2, Nomor 2, Agustus, 2017.
- Nugraha, Abdul Aziz. "Pengaruh Spiritual, intelektual, dan profesionalisme terhadap kinerja dosen STAIN Salatiga, *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, Vol. 8, No. 2, Desember 2014.
- Radyan, Bagus. "Analisis Penilaian kinerja karyawan untuk Mengetahui Kualitas Kelayakan Kerja Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation". Skripsi-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015.
- Rahayu, Pram Puji. *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng KP Surabaya-Gayungsari, 25 Maret 2019.





